

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 31 orang terdiri dari 18 laki-laki dan 13 orang perempuan. Subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Penyebaran Subjek Penelitian Siswa Kelas V SDN Simpang Empat 4

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
1	Adnan Hanafi	L		17	M. Irwan	L	
2	Ananda Rizki	L		18	M. Nor	L	
3	Anang Misran	L		19	Mia Rahmiati		P
4	Diana		P	20	M. Riyadi R	L	
5	Deny Kurniawan	L		21	Norsetiawan	L	
6	Eke Nurhayati		P	22	Nurul Jannah		P
7	Hendra Saputra	L		23	Nurul Hikmah		P
8	Hardiansyah	L		24	Nurhasanah		P
9	Hesti Humaira		P	25	Nurjayanto	L	
10	Herlina		P	26	Purwanto	L	
11	Herlinda		P	27	Said Ramadhan	L	
12	Hanapi	L		28	Sapa'ah Rahmi		P
13	Laily Hidayati		P	29	San San A. Umarna	L	
14	M. Arbani	L		30	Saidani S.	L	
15	Marhani	L		31	Siti Helmah		P
16	Melly Safitri		P	---			
Jumlah		9	7	Jumlah		9	6

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa menghafal surah-surah pendek. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas

dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek bagi para siswa dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya di kelas V terhadap Sekolah Dasar Negeri Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya dan materi pokok menghafal surah-surah pendek.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 6 x 35 menit siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga sesuai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditetapkan.

B. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Kelas pada Siklus Pertama (2 x 35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *replanning*, seperti yang dipaparkan pada uraian berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus I ini, yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran tutor sebaya.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan teknik tutor sebaya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN Simpang Empat 4 Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar menghafal surah "*Al Lahab*", dengan indikator dapat menghafal surah "*Al Lahab*" dengan baik, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Membaca surah "*Al Lahab*" dengan makharijul huruf yang baik.
 - b) Membaca surah "*Al Lahab*" dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
 - c) Mampu menghafal semua ayat dalam "*Al Lahab*" dengan yang baik.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan yang telah dipelajari oleh para siswa, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah *al-Lahab* dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan maknanya secara singkat.
- c) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai tutor sebaya dan siswa yang lain sebagai peserta yang dibimbingnya.
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan menghafal surah pendek tersebut dengan bimbingan tutor sebaya yang ditunjuk.
- e) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.
- f) Guru meminta setiap kelompok untuk membuktikan hafalannya secara bersama-sama dalam satu kelompok, dengan bimbingan tutor sebaya.

3) Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa secara lisan.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi hapalan dengan baik	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dihapal	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tutor yang ada	✓	
	9. Memberi petunjuk kepada tutor dan siswa	✓	
	10. Membacakan materi hapalan	✓	
	11. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	12. Menguasai kelas		✓
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	17. Menggunakan media/fasilitas yang tersedia	✓	
	18. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	19. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran		✓
	20. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	21. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	22. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	23. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	

Sambungan Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan	✓	
	26. Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		22	5

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.2. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{22}{27} \times 100 = 81,48\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat lima aspek yang belum atau kurang dapat dilaksanakan, seperti pada kegiatan awal tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan saat itu, dan begitu juga pada kegiatan inti tampak guru kurang menguasai kelas, kurang dapat memberikan motivasi untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam atau selama pembelajaran, dan belum sempat menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Namun pada kegiatan penutup semua indikator yang dituntut telah dapat diimplementasikan oleh guru sebagai pelaksana PTK.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar,

kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan pembelajaran dengan tutor sebaya	1	2	3	4	5
5.	Disiplin siswa sebagai tutor	1	2	3	4	5
6.	Disiplin siswa sebagai asuhan tutor	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Membuktikan hasil hapalan (walaupun hanya perwakilan, tapi representatif)	1	2	3	4	5
Total		36				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{36}{45} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi sebesar 80%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan kepada guru, disiplin siswa sebagai asuhan tutor sebaya, dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran, serta keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini baru diimplementasikan di kelas ini, yakni hanya dalam penelitian ini, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa atau masih asing dengan implementasi tutor sebaya dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, juga dalam PTK diperlukan penguasaan siswa terhadap materi hapalan dalam pembelajaran, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya, pada siklus I ini masih tergolong belum tuntas, yakni dalam penguasaan hapalan surah "*Al Lahab*" dengan baik dengan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu mencapai angka rata-rata 70. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 64,84, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	90	1	90	3.22
2.	80	5	400	16.13
3.	70	8	560	25.81
4.	60	11	660	35.48
5.	50	6	300	19.36
Jumlah		31	2010	100.00
Rata-rata			$64,838 = 64,84$	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 64,84. Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70, dan prosentasi yang terbesar dari penyebaran nilai prestasi hapalan para siswa berada pada nilai 60 sebesar 35,48%. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum dapat dilaksanakan, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 81,48%.

- 2) Bagi sebagian siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini , terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat tidak maksimal. Namun tampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 80%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 64,84.
- 4) Dari pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini, berdasarkan kelompok yang ditentukan dan diperintahkan untuk melaksanakan tutor sebaya tersebut, mereka kurang melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan hapalan terhadap surah pendek yang telah ditentukan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 3) Para tutor yang telah ditunjuk agar lebih intensif membimbing para siswa di bawah bimbingannya, atau yang mengalami kesulitan.
- 4) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Tindakan Kelas pada Siklus II (2 x 35 menit)

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan *replanning*, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini juga berupa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V SDN Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar menghafal surah “*Al Kafirun*”, dengan indikator dapat menghafal surah “*Al Kafirun*” dengan baik, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Membaca surah “*Al Kafirun*” dengan makharijul huruf yang baik.
 - b) Membaca surah “*Al Kafirun*” dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
 - c) Mampu menghafal semua ayat dalam “*Al Kafirun*” dengan yang baik.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan dilaksanakan oleh teman sejawat.

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan surah pendek yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah *al-Kafirun* dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan maknanya secara singkat.
- c) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai tutor sebaya dan siswa yang lain sebagai peserta yang dibimbingnya.
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan menghafal surah pendek tersebut dengan bimbingan tutor sebaya yang ditunjuk.
- e) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.
- f) Guru meminta setiap kelompok untuk membuktikan hafalannya secara bersama-sama dalam satu kelompok, dengan bimbingan tutor sebaya.

3) Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa secara lisan (walaupun perwakilan)
 - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.
- a) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi hapalan dengan baik	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dihapal	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tutor yang ada	✓	
	9. Memberi petunjuk kepada tutor dan siswa	✓	
	10. Membacakan materi hapalan	✓	
	11. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	

Sambungan Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	17. Menggunakan media/fasilitas yang tersedia	✓	
	18. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	19. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran		✓
	20. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
	21. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar		✓
	22. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	23. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan	✓	
	26. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		24	3

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.5 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{24}{27} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat tiga aspek yang masih terlupakan, yaitu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus I. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan pembelajaran dengan tutor sebaya	1	2	3	4	5
5.	Disiplin siswa sebagai tutor	1	2	3	4	5
6.	Disiplin siswa sebagai asuhan tutor	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Membuktikan hasil hapalan (walaupun hanya perwakilan, tapi representatif)	1	2	3	4	5
Total		40				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Maksimal Skor}} = \frac{40}{45} \times 100 = 88,89\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi 88,89%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa, aktivitas dalam melakukan pembelajaran dengan tutor sebaya, disiplin siswa sebagai asuhan tutor, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini bagi para siswa masih terasa asing, sehingga mereka kemungkinan belum merasa terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran ini.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan tutor sebaya yang dijadikan ukuran keberhasilan PTK ini, penguasaan siswa terhadap hapalan terhadap surah pendek pembelajaran ini juga dijadikan ukuran yang terpenting, dalam hal ini prestasi siswa telah termasuk tuntas, yakni dalam menghafal surah *al-Kafirun*. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata telah mencapai 72,82, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	91.63	1	91.63	3.25
2.	83.30	5	416.50	16.12
3.	74.97	11	824.67	25.81
4.	66.64	13	866.32	35.47
5.	58.31	1	58.31	19.35
Jumlah		31	2257.43	100.00
Rata-rata			72.82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 72,82, dan prosentasi tertinggi masih berada pada nilai 66,64 yaitu sebesar 35,47%, akan tetapi nilai rata-rata tersebut (72,82) tentunya sudah berada di atas target ketuntasan dalam belajar yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 70,00. Namun untuk pembuktian lebih lanjut masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus II ini, yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Guru mulai dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini, terbukti guru dapat menerapkan apa yang telah direncanakan dan berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 88.89.

- 2) Bagi para siswa juga menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus pertama, walaupun masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 88.89%.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 72.82.
- 4) Dari pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya ini, berdasarkan kelompok yang ditentukan dan diperintahkan untuk melaksanakan tutor sebaya tersebut, mereka telah menunjukkan aktivitas yang baik dan perhatian yang seirus, namun perlu adanya pembuktian terhadap hasil ini.

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua dan membuktikan keabsahan siklus kedua tersebut, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dibuat perencanaan tindakan kelas kembali, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tetap memberikan motivasi kepada kelompok khususnya para tutor agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Para tutor yang telah ditunjuk agar lebih intensif membimbing para siswa di bawah bimbingannya, atau yang mengalami kesulitan.
- 3) Harus menunjukkan penghargaan kepada para siswa yang telah belajar, untuk memberikan motivasi pada pembelajaran berikutnya.

3. Tindakan Kelas pada Siklus III (2 x 35 menit)

Siklus ketiga juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus III ini juga berupa mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, namun lebih dikondisikan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada, dan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas V SDN Simpang Empat 4 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, dengan kompetensi dasar menghafal surah "*Al Kautsar*", dengan indikator dapat menghafal surah "*Al Kautsar*" dengan baik, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Membaca surah "*Al Kautsar*" dengan makharijul huruf yang baik.
 - b) Membaca surah "*Al Kautsar*" dengan mad (panjang-pendek) yang benar.
 - c) Mampu menghafal semua ayat dalam "*Al Kautsar*" dengan yang baik.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan diamati oleh teman sejawat.
4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan surah pendek yang telah ditentukan sebelumnya, yang dilakukan secara lisan.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan nama surah di papan tulis.
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali yang telah lalu.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan inti (35 menit)

- a) Guru membacakan surah *al-Kautsar* dengan tajwid yang benar.
- b) Guru menjelaskan maknanya secara singkat.
- c) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai tutor sebaya dan siswa yang lain sebagai peserta yang dibimbingnya.
- d) Mempersilakan para siswa untuk meneruskan kegiatan menghafal surah pendek tersebut dengan bimbingan tutor sebaya yang ditunjuk.
- e) Membimbing dan mengawasi para siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar tetap kondusif.
- f) Guru meminta setiap kelompok untuk membuktikan hafalannya secara bersama-sama dalam satu kelompok, dengan bimbingan tutor sebaya.

3) Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa secara lisan (walaupun perwakilan)
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga 2 x 35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrument asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi Membacakan materi hapalan dengan baik	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Memeriksa kelengkapan teks surah yang akan dihapal	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa sesuai dengan tutor yang ada	✓	
	9. Memberi petunjuk kepada tutor dan siswa	✓	
	10. Membacakan materi hapalan	✓	
	11. Membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dgn kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	

Sambungan: Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	17. Menggunakan media/fasilitas yang tersedia	✓	
	18. Menggunakan metode sesuai dengan kondisi	✓	
	19. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dlm pembelajaran		✓
	20. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
	21. Menumbuhkan keceriaan & antusiasme siswa dlm belajar	✓	
	22. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	✓	
	23. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	24. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	25. Memberikan penghargaan	✓	
	26. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	27. Menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor		26	1

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.8. di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{26}{27} \times 100 = 96,30\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang terlupakan, yaitu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, hal ini mungkin karena materi ini sulit untuk menerapkan kondisi tersebut.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung secara

lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dan hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus II dan pada siklus III ini telah mencapai 96,30%.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tutor sebaya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Aktivitas dalam melakukan pembelajaran dengan tutor sebaya	1	2	3	4	5
5.	Disiplin siswa sebagai tutor	1	2	3	4	5
6.	Disiplin siswa sebagai asuhan tutor	1	2	3	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran	1	2	3	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9.	Membuktikan hasil hapalan (walaupun hanya perwakilan, tapi representatif)	1	2	3	4	5
Total		43				

Berdasarkan data observasi (instrument asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{43}{45} \times 100 = 95,56\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, terbukti dari hasil data observasi sebesar 95,56% yang menunjukkan bahwa siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya sangat aktif, walaupun masih ada dua aspek yang belum optimal, yakni tentang disiplin siswa sebagai asuhan tutor, dan partisipasi aktif siswa dalam menjaga ketenangan selama pembelajaran. Hal ini karena para siswa SDN ini masih merasa bahwa orang yang mengajar sebagai tutor adalah temannya sendiri, sehingga mereka merasa tidak seperti guru yang sebenarnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, penguasaan hapalan siswa terhadap materi pembelajaran dihapal dapat dipertahankan termasuk kategori tuntas, bahkan dapat ditingkatkan, khususnya dalam penguasaan hapalan surah pendek yang telah ditetapkan. Skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 81.72, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi (%)
1.	100	3	300.00	9.68
2.	83.33	22	1833.26	70.97
3.	66.66	6	399.96	19.35
Jumlah		31	2533.22	100.00
Rata-rata			81.72	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa telah mencapai 81,27. Nilai rata-rata ini tentunya sudah berada di atas target belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00, sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan hapalan siswa terhadap surah-surah pendek dalam Kitab Suci al-Qur'an.

d. Refleksi (*Reflecting*) Tindakan Kelas Siklus III

Dari hasil tes belajar siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun pengamatan terhadap aktifitas guru yang melaksanakan pembelajaran pada tindakan kelas siklus ketiga ini, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan kategori guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dengan menerapkan pembelajaran totur sebaya dalam penguasaan hapalan surah-surah pendek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dalam penguasaan hapalan surah-surah pendek, terbukti dapat membantu siswa meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan tentunya dapat mempercepat hapal para siswa, yang dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus ketiga rata-rata mencapai 81.72, yang menunjukkan di atas dari pembelajaran tuntas Pendidikan Agama Islam, yaitu 7,00.

4. Kuesioner terhadap Pembelajaran

Sebagai bentuk pembelajaran yang baru diterapkan di kelas ini, maka dipandang sangat perlu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dalam penguasaan hapalan surah-surah pendek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Berdasarkan angket yang telah diajukan kepada para siswa sebagai tempat pelaksanaan tindakan kelas dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga, maka diperoleh data yang menggambarkan sikap mereka terhadap bentuk pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru ini, yang dituangkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.11. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Tutor Sebaya

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Dapat menumbuhkan motivasi saya dalam menghafal surah-surah pendek	28	90.32	3	9.68	0	0	0	0
2	Dapat memudahkan saya belajar memahami isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an	27	87.10	4	12.90	0	0	0	0
3	Dapat memudahkan saya menghafal dari arti perkata dalam ayat-ayat tersebut.	31	100.00	0	0	0	0	0	0
4	Dapat memudahkan saya bertanya kepada teman bila ada yang tidak dimengeti	24	77.42	7	22.58	0	0	0	0
5	Dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam belajar menghafal dan memahami ayat al-Qur'an.	24	77.42	7	22.58	0	0	0	0
6	Dapat memudahkan untuk mengucapkan yang telah dihafal dengan benar	30	96.77	1	3.23	0	0	0	0
7	Dapat membuat saya lebih mengetahui kelemahan saya, ayat mana yang belum hapal dengan baik.	26	83.87	5	16.13	0	0	0	0
8	Penyajian pelajaran dapat lebih menarik	31	100.00	0	0	0	0	0	0
9	Memudahkan saya untuk mengikuti pelajaran berikutnya	28	90.32	3	9.68	0	0	0	0

Sambungan: Tabel 4.10. Sikap Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Tutor Sebaya

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
10	Lebih meningkatkan percaya diri saya, sehingga dapat menangkap dan menghafal ayat-ayat yang baru bersama teman-teman	24	77.42	7	22.58	0	0	0	0
11	Guru lebih banyak membimbing dari pada selalu berceramah	22	70.97	9	29.03	0	0	0	0
12	Saya mengharapkan pembelajaran ini terus diterapkan dan dikembangkan, bahkan jika perlu pada materi yang lainnya	31	100.00	0	0	0	0	0	0
Jumlah		323	1041.94	49	158.06	0	0	0	0
Rata-rata			86.828		13.172	0	0	0	0
Rata-rata yang dibulatkan			86.83		13.17	0	0	0	0

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran dengan bentuk tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN ini khususnya materi penguasaan hapalan surah-surah pendek sangat mereka sukai, sebab dari kuesioner yang diberikan sebesar 86,83% yang sangat setuju, dan hanya 13,17% yang menyatakan setuju. Dengan demikian, pembelajaran dengan bentuk tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN ini dapat terus diterapkan dan bahkan perlu dikembangkan oleh guru lainnya dalam melaksanakan pembelajarannya.

C. Pembahasan Hasil Tindakan Kelas

Berdasarkan pada hasil tindakan kelas yang meliputi tiga aspek yakni pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat, keaktifan siswa yang

juga diamati oleh teman sejawat, dan hasil belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan kelas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang telah ditetapkan, ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan hapalan surah-surah pendek tersebut yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan sebanyak tiga siklus yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an, yang dilihat dari aspek aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya tersebut, pada siklus pertama menunjukkan persentasi sebesar 81,40%, dan pada siklus kedua menunjukkan persentasi sebesar 88,89%, serta pada siklus ketiga menunjukkan persentasi sebesar 96,30%. Dengan demikian rata-rata pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mencapai persentasi sebesar 88.89%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran ini telah dapat mengimplementasikannya sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, yang berarti bahwa guru tersebut benar-benar menguasai pelaksanaan pembelajaran ini, dan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi sekali. Dengan demikian guru yang bersangkutan dapat melanjutkan bahwa lebih mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, khususnya dalam keterampilan menghafal surah-surah pendek.

2. Pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang dilaksanakan, pada keaktifan para siswa juga menunjukkan kategori sangat tinggi, sebab dari ketiga siklus telah menunjukkan persentasi yang tinggi sekali, yaitu siklus pertama sebesar 80%, siklus kedua sebesar 88.89%, dan pada siklus ketiga sebesar 95.56%. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut diperoleh persentasi sebesar 88.15%. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa dengan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Dari ketiga siklus yang dilaksanakan selalu diakhir dengan tes kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek yang telah ditentukan, hal ini juga menunjukkan prestasi yang selalu meningkat dari siklus pertama, kedua dan ketiga. Terbukti pada siklus pertama hasil belajar siswa hanya mencapai angka rata-rata 64.84, pada siklus kedua meningkat nilai rata-ratanya menjadi 72.82, dan pada siklus ketiga meningkat lagi nilai rata-ratanya menjadi 81.72. Dari perkembangan prestasi belajar siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata dari ketiga siklus tersebut menunjukkan pada hasil belajar sebesar 73.13.

Dengan demikian, jika dibandingkan dengan ketuntasan dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan angka rata-rata 70,00, maka hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah berada di atas angka ketuntasan belajar. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an.

Berdasarkan pembahasan di atas, sangat jelas bahwa ketiga aspek dalam penelitian tindakan kelas yang telah diimplementasikan oleh peneliti, telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan guru dan siswa serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya penguasaan materi hapalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an, sehingga para siswa secara langsung dapat menghafal tidak perlu lagi menghafal sendirian di rumah atau di mana saja, dengan menerapkan tutor sebaya para siswa juga memperoleh bantuan menghafal surah-surah pendek dari teman-temannya. Bagi para siswa yang kurang hafal surah-surah pendek dapat secara mudah mengingatnya karena dibantu oleh temannya, bahkan juga para siswa dapat bertukar hapalan di luar materi yang diajarkan. Hal ini tentunya merupakan nilai tambah yang dapat memperluas wawasan mereka dalam penguasaan hapalan surah-surah pendek.